

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian, terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran sejarah berbasis dokumen dan interpretasi teks terhadap keterampilan berfikir kesejarahan pada siswa kelas X. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Berbasis dokumen dan interpretasi teks sangat efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan berfikir kesejarahan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan / korelasi yang signifikan antara Pembelajaran berbasis Dokumen dengan Keterampilan berpikir Kesejarahan dan terdapat hubungan / korelasi yang signifikan antara Pembelajaran Interpretasi teks dengan Keterampilan berpikir Kesejarahan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan pembelajaran berbasis Dokumen dan Interpretasi Teks, maka semakin efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir Kesejarahan.

Secara khusus, kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan pengujian statistik menggunakan uji Hipotesis (uji t) untuk variable (X1) didapat nilai t-hitung sebesar 96,314 dengan nilai degree of freedom sebesar 27 didapat nilai t-tabel sebesar 2,0518, maka nilai  $t\text{-hitung} = 7138.294 > t\text{-tabel} = 2,0518$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang artinya “Pembelajaran Berbasis Dokumen (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kesejarahan”. Untuk variable X2 didapat nilai t-hitung sebesar 14473.655 dengan nilai degree of freedom sebesar 27 didapat nilai t-tabel sebesar 2,0518, maka nilai  $t\text{-hitung} = 14473.655 > t\text{-tabel} = 2,0518$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang artinya “Pembelajaran Berbasis Interpretasi Teks (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kesejarahan”. Dari nilai t-hitung dan t-tabel yang didapat maka dapat terlihat bahwa  $|t\text{-hitung}| > t\text{-tabel}$  ( $3,681 > 2,005$ ). Dengan demikian

maka **H<sub>1</sub> diterima**, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran sejarah berbasis dokumen dan interpretasi teks terhadap keterampilan berfikir kesejarahan pada siswa kelas X. Hal ini membuktikan bahwa Model Pembelajaran Berbasis dokumen dan interpretasi teks sangat efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan berfikir kesejarahan.

Penjabaran lebih lanjut dari Hipotesis di atas adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran berbasis Dokumen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keterampilan berpikir Kesejarahan siswa kelas eksperimen, hal ini dapat kita amati dengan melihat berkembangnya Keterampilan berpikir kesejarahan siswa melalui pembelajaran berbasis Dokumen , melalui beberapa Dokumen yang di sajikan siswa di ajak untuk mengembangkan pemahaman dan pengetahuan mereka mengenai berpikir Kesejarahan. Indikator yang dapat di kembangkan diantaranya : menilai kemampuan siswa dalam mengecek kebenaran suatu sumber sejarah, Apakah sumber ini bisa dipakai sebagai sumber Sejarah, bagaimana mengurutkan sebuah peristiwa Sejarah berdasarkan sebuah dokumen (mengembangkan kemampuan berpikir kronologis), menganalisis Penyebab Sejarah ( prinsip Kausalitas dalam sebuah Dokumen ), serta mengembangkan kemampuan Interpretasi dari sebuah Dokumen.
2. Pembelajaran Interpretasi Teks memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keterampilan berpikir Kesejarahan siswa kelas eksperimen, Adapun indikator berpikir Kesejarahan yang dapat di kembangkan melalui Interpretasi teks yang di sajikan, diantaranya : pola- pola keberlanjutan dan perubahan dalam waktu tertentu, perbandingan dan kontekstualisasi peristiwa sejarah, keterampilan dalam berargumen Sejarah dan menyelidiki bukti- bukti sejarah, serta kemampuan interpretasi dan sintesa Peristiwa Sejarah.
3. Keterampilan Berpikir Kesejarahan Siswa mengalami perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah Pembelajaran berbasis Dokumen dan Interpretasi teks dalam pembelajaran Sejarah di MAN Purwakarta. Keterampilan berpikir Sejarah yang belum tergalil dari siswa sebelum Pembelajaran berbasis Dokumen dan Interpretasi teks adalah : kemampuan

mengurutkan peristiwa Sejarah berdasarkan sebuah Dokumen (Mengembangkan kemampuan berpikir Kronologis) dan kemampuan menafsirkan (interpretasi dari sebuah dokumen ). Hasil data / skor Pre tes menunjukkan bahwa siswa sudah mampu mengurutkan peristiwa sejarah berdasarkan sebuah dokumen (berpikir kronologis), sedangkan selebihnya belum tepat, hasil ini relevan dengan observasi di kelas, berdasarkan hasil observasi ketika siswa di ajak untuk mengamati beberapa dokumen, kemudian di minta untuk mengurutkan dokumen tersebut secara kronologis, siswa masih nampak kebingungan. siswa belum terbiasa dan mereka masih terpaku pada teks yang ada, dalam arti belum bisa mengembangkan kalimat dengan bahasa sendiri ketika pembelajaran dilakukan di kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil Post tes terjadi peningkatan Keterampilan berpikir kesejarahan melalui pembelajaran berbasis Dokumen (variabel X1) dan Interpretasi teks (variabel X2) .ini menunjukkan terjadi perbedaan yang signifikan Keterampilan berpikir kesejarahan siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran berbasis dokumen dan Interpretasi teks Sejarah. Perbedaan ini dengan jelas terlihat.

Adapun berdasarkan hasil observasi pembelajaran Sejarah berbasis Dokumen dan interpretasi Teks Sejarah dapat melatih Keterampilan berpikir abstrak, kritis dan analitis. kemampuan memanfaatkan ketelitian dalam membaca dan merumuskan informasi dari suatu sumber (apa yang di dengar, di baca dan di lihat) dan mempersiapkan diri bagi kehidupan yang lebih baik dari masa lalu, baik secara individual maupun kelompok.

4. Keterampilan berpikir kesejarahan siswa melalui pembelajaran berbasis dokumen dan interpretasi teks Sejarah menunjukkan adanya perbedaan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil test nilai keterampilan berpikir kesejarahan pada siswa kelas X IIS 3 sebagai kelas Eksperimen, sebelum dan sesudah diberikan treatment mengalami peningkatan terlihat pada nilai rata-rata yang mengalami peningkatan. meskipun masih termasuk dalam kategori kurang tapi terlihat bahwa jumlah

siswa yang mendapat nilai baik sekali, baik dan cukup mengalami kenaikan, sedangkan jumlah siswa yang mendapat nilai kurang berkurang jumlahnya.

Berdasarkan hasil test awal (*pre-test*) dan test akhir (*post-test*) kelas kontrol dapat terlihat perbedaan hasil nilai keterampilan berpikir kesejarahan pada siswa kelas X IIS 2 hampir terlihat sama. Meskipun mengalami kenaikan nilai rata-rata ,tapi sebagian besar nilai siswa tetap berada pada kategori kurang, hanya 2 orang dari 28 siswa yang mendapat nilai pada kategori cukup.

Perbedaan ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam melaksanakan proses pembelajaran , diantaranya ketersediaan dan dukungan *input* serta kualitas *proses* pembelajaran.dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada pemilihan pendekatan, metode dan model dalam pembelajaran di kelas. seorang guru harus berani mengambil keputusan-keputusan, misalnya metode apakah yang di pilih untuk mengajar mata pelajaran tertentu, alat dan media apakah yang diperlukan, penggunaan buku sumber yang relevan, serta menyesuaikan metode yang di gunakan dengan materi yang dipilih. Penggunaan Dokumen dan interpretasi Teks Sejarah merupakan salah satu cara dalam meningkatkan Keterampilan berpikir Kesejarahan.

## **B. Rekomendasi**

Hasil penelitian ini memberikan petunjuk bahwa temuan- temuan yang diperoleh setelah dilaksanakannya pembelajaran berbasis Dokumen dan interpretasi Teks Sejarah terbukti berpengaruh terhadap Keterampilan berpikir kesejarahan di MAN Purwakarta. Implementasi pembelajaran berbasis Dokumen dan interpretasi Teks Sejarah dapat dikembangkan dalam mengembangkan Keterampilan berpikir kesejarahan siswa, diantaranya : kemampuan berpikir kronologis, kemampuan perbandingan dan kontekstualisasi, kemampuan mengemukakan argumen Sejarah dan menyelidiki bukti- bukti Sejarah,serta kemampuan melakukan Interpretasi Sejarah dan sintesanya.

Dengan demikian ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, sebagai berikut :

## 1. Rekomendasi untuk Guru

Dalam melaksanakan proses pembelajaran Sejarah, guru harus mengembangkan kemampuannya, baik dalam mengembangkan materi yang sesuai dengan tujuan pendidikan Sejarah maupun dalam kemampuan mengelola pembelajaran Sejarah di kelas. Inovasi- inovasi dalam memilih pendekatan, metode dan model pembelajaran mutlak di perlukan sehingga dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran Sejarah.

Hasil Observasi menunjukkan bahwa memperkenalkan siswa dengan lingkungan setempat di mana dalam penelitian ini peneliti mengangkat tema mengenai Sejarah Purwakarta ternyata lebih mengakrabkan murid dengan lingkungan sekitarnya, mampu membawa murid pada situasi riil di sekelilingnya, di lihat secara sosiologis psikologis bisa di katakan bahwa ini akan membawa murid secara langsung mengenal serta menghayati lingkungan masyarakatnya, di mana mereka merupakan bagian daripadanya. Pengenalan Sejarah lokal ini bisa di laksanakan dengan mengkaji dokumen- dokumen yang ada, di lanjutkan dengan melakukan interpretasi terhadap dokumen tersebut. dengan demikian selain siswa mengenal daerahnya juga meningkatkan Keterampilan berpikir kesejarahan pada diri siswa.

Hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi para guru bahwa banyak Model, metode dan pendekatan pembelajaran yang dapat implementasikan dalam pembelajaran Sejarah. Materi pembelajaran Sejarah yang dapat di kembangkan dalam penelitian ini dengan mengambil dokumen dan interpretasi teks Sejarah dapat meningkatkan kreatifitas dan keterampilan berpikir Kesejarahan siswa, juga dapat mengubah pembelajaran menjadi bermakna, karena siswa menjadi pelaku Sejarah, dengan terlibat langsung dalam proses metodologi Sejarah walaupun dalam bentuk yang sederhana. Satu catatan penting lainnya adalah penggunaan metode pembelajaran berbasis Dokumen dan interpretasi teks Sejarah dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir Kritis dan Analitis.

## 2. Rekomendasi untuk pihak Sekolah

Pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah sebagai manager dalam lembaga pendidikan, temuan- temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan kualitas pengembangan model, materi dan otoritas guru dalam pengembangan kurikulum mata pelajaran sesuai dengan tuntutan dalam kurikulum 2013, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap tujuan lembaga dan tujuan nasional Pendidikan, pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan kreatifitas guru dan menggiringnya untuk menciptakan pembelajaran bermakna.

## 3. Rekomendasi untuk Peneliti lainnya

Hasil temuan penelitian ini perlu dikembangkan lebih lanjut menjadi penelitian yang lebih baik, baik dari sisi metodologis maupun teori, penelitian seperti ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang baik terhadap pengembangan pembelajaran Sejarah, khususnya untuk mengembangkan kemampuan berpikir Kritis dan Analitis bagi siswa. Pengambilan tema Sejarah Lokal juga bisa menjadi rujukan dalam hal ini penggunaan Dokumen sebagai sumber belajar dengan memanfaatkan dokumen yang berasal dari arsip daerah, sehingga selain dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis juga mengubah pembelajaran menjadi bermakna, karena siswa menjadi pelaku Sejarah, dengan terlibat langsung dalam proses metodologi Sejarah walaupun dalam bentuk yang sederhana.